BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Keberhasilan pembangunan perekonomian negara sangat mempengaruhi perkembangan asuransi di Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi nasional menentukan bertambah kuat atau melemahnya daya beli masyarakat, termasuk pembelanjaan untuk polis asuransi. Asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi resiko yang melekat pada perekonomian dengan cara menggabungkan sejumlah unit-unit yang terkena resiko yang sama atau hampir sama dalam jumlah yang sangat besar, agar probabilitasnya kerugiannya dapat diramalkan dan bila kerugian yang diramalkan terjadi akan di bagi secara proposional oleh semua pihak dalam gabungan itu.

Jasa asuransi makin dirasa perlu oleh masyarakat baik individu, rumah tangga maupun perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang timbul secara tiba-tiba dan mengandung resiko. Namun seringkali masih terdapat keraguan untuk memutuskan apakah suatu resiko itu perlu diasuransikan atau di tanggung sendiri. Keraguan ini muncul karena kurangnya pengetahuan tentang perasuransian yang kadang berkonotasi negatif.

Di samping itu usaha perasuransian, sebagai salah satu lembaga keuangan menjadi penting peranannya karena dari kegiatan perlindungan resiko, perusahaan asuransi menghimpun dana berupa penerimaan premi asuransi.

Dalam rangka perlindungan resiko untuk melayani kepentingan pembangunan dan untuk melayani masyarakat dalam hal perlindungan resiko asuransi jasa kerugian maka, Pada tanggal 9 Desember 1972, dengan sebuah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 764/MK/IV/12/1972 kedua perusahaan asuransi kerugian milik negara yaitu PT. Umum International Underwriters bergerak khusus dalam bidang valuta asing sedangkan PT. Asuransi Bendasraya bergerak dalam bidang rupiah digabung menjadi satu dengan nama resmi yaitu : "PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)".

Maksud dan tujuan pendirian PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah untuk menunjang dan melaksanakan program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dibidang perasuransian pada khususnya terutama dalam bidang Asuransi Jasa Perlindungan Resiko Kerugian. Dalam kegiatan usahanya PT. Asuransi Jasa Indonesia menawarkan polis-polis asuransi jasa kerugian kepada nasabah yang pada akhirnya akan memperoleh pembayaran melalui premi asuransi dari nasabah

Premi asuransi merupakan pembayaran dari tertanggung terhadap penanggung, sebagai imbalan jasa atas pengalihan resiko kepada penganggung. Premi asuransi sangat penting bagi penanggung, karena dengan premi yang berhasil dikumpulkan dari para tertanggung, dalam waktu yang relatif lama akan terkumpul dana yang cukup besar, sehingga dari dana tersebut perusahaan asuransi akan mampu mengembalikan tertanggung kepada posisi ekonomi seperti sebelum terjadi kerugian dan menghindarkan tertanggung dari kebangkrutan. Sedangkan bagi tertanggung

premi asuransi merupakan unsur biaya baginya, yang akan berpengaruh terhadap kegiatan/tingkat konsumsinya.

Premi asuransi didapat perusahaan asuransi dari penawaran penjualan polis asuransi. Polis asuransi merupakan suatu dokumen yang didalamnya mengandung unsur perjanjian pertanggungan antara pihak penanggung dengan pihak tertanggung. Semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah, maka premi asuransi yang didapat perusahaan asuransi akan meningkat pula

Hal ini sangat erat sekali kaitannya dengan masalah pengajuan klaim asuransi. Klaim asuransi merupakan suatu tuntutan dari pemegang polis atau yang ditunjuk, kepada pihak asuransi atau pembayaran sejumlah uang pertanggungan atau nilai tunai yang timbul karena syarat-syarat perjanjian asuransi telah terpenuhi. Jadi jika penerimaan perusahaan asuransi yang berupa premi asuransi melalui penjualan polis-polis asuransi terus meningkat maka pengajuan klaim asuransi dari nasabah akan segera terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan membuat Laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul :

"PROSEDUR PENYELESAIAN KLAIM PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero) Kantor Daerah Operasi Bandung".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek ini untuk mengetahui Prosedur Penyelesaian Klaim pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Daerah Operasi Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Memperoleh berbagai pengalaman dan wawasan yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia usaha
2. Memperdalam keilmuan yang telah didapat diperkuliahan dan mengaplikasikannya di dalam lingkungan pekerjaan secara langsung melalui kegiatan Kuliah Kerja Praktek

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang digunakan adalah deskriftif analisis yaitu dengan cara mendeskrifsikan masalah yang ada pada masa sekarang. sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai sumber buku berupa catatan hasil kuliah dan buku-buku yang ada di perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   yaitu pengumpulan data secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara :

a) Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pihak-pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

b) Observasi yaitu mengamati secara langsung data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas kemudian mencatatnya secara sistematis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek berada di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Daerah Operasi Bandung yang bertempat di Jalan Wastukencana No. 10 Bandung.

b. Waktu Kerja Praktek

Waktu Kerja Praktek dilaksanakan selama empat minggu dari tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2002. Pelaksanaan Kerja Praktek ini disesuaikan dengan jam kerja yang berlaku di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Daerah Operasi Bandung.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM